

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Puskesmas Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping ASI didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik 55.8%, cukup 23.4%, dan sebagian kecil kurang 20.8%.
2. Adanya kejadian balita dengan kategori tidak *stunting* sebanyak 66.2%, dan terdapat 33.8% yang mengalami *stunting*.
3. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebanyak 0.000 (<0.05) yang berarti H_0 ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping ASI dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya.

B. Saran

1. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Harapannya dapat menjadi referensi dan kepustakaan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

2. Bagi Puskesmas Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya.

Harapannya dapat menjadi gambaran informasi tentang hubungan pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping ASI dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya

Tasikmalaya sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya seperti upaya promosi kesehatan tentang bahaya *stunting* terhadap tumbuh kembang anak dan menjelaskan tentang manfaat, jenis jenis, waktu dan cara pemberian yang tepat tentang MP-ASI. Selain itu juga membuka forum tanya jawab seputar masalah MP-ASI. Hal ini dapat dilakukan melalui media cetak (poster, brosur, majalah, koran, lembaran kertas, stiker dan pamflet), media elektronik (TV, radio, film, video pendidikan) yang dibagikan di media sosial untuk memfasilitasi kembali ibu-ibu untuk mengulang-ulang kembali informasi yang diterima sehingga diharapkan ibu tetap dapat memberikan makanan pendamping ASI yang memadai.

3. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya harapannya dapat menggunakan variabel yang berbeda untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan faktor lain yang mempengaruhi, seperti status sosial ekonomi keluarga, pengaruh pekerjaan dalam pemberian MP-ASI, cara anak mencuci tangan sebelum makan dan hal lain yang dapat menjadi masalah dalam pemberian MP-ASI. Sehingga hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI di Desa Ciawang menjadi lebih sempurna dan dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan pelaksanaan program untuk mengatasi masalah pemberian MP-ASI.

4. Bagi masyarakat

Harapannya para ibu yang memiliki anak usia 6-59 bulan dapat lebih cerdas dan bijak dalam mencari informasi yang benar tentang pemberian

MP-ASI, dan kemudian mengikuti program penyuluhan atau promosi kesehatan di puskesmas dan posyandu tentang pemberian MP-ASI untuk mengurangi resiko terjadinya *stunting*. Serta dapat menanyakan kembali kepada petugas kesehatan, baik dokter maupun perawat, jika ada informasi yang masih belum dipahami.

